

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. pada kelas eksperimen digunakan media komputer melalui model pembelajaran kooperatif tipe Kepala Bernomor Struktur (KBS), sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran konvensional (metode ceramah). Kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest*, setelah dilakukan perlakuan selanjutnya diberikan *posttest*. Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diadakan perlakuan.

##### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2017, di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar di kelas X semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

##### B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar tahun ajaran 2016/2017.
2. Objek penelitian adalah pengaruh penggunaan media *powerpoint* melalui model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur (KBS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar memiliki kelas X IPA yang berjumlah 4 kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas X IPA yaitu; X 1, X 2, X 3 dan X 4 di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, karena pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam prosedur sampling peluang setiap anggota populasi memiliki peluang (*probability*) yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Setiap anggota memiliki peluang yang sama terpilih menjadi sampel karena pengambilannya dilakukan secara acak.<sup>57</sup> Teknik ini dilakukan setelah semua kelas diuji homogenitas dengan uji Bartlett. Uji homogen yang dilakukan peneliti diambil dari nilai soal homogenitas pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Populasi yang berjumlah 4 kelas diuji homogenitasnya dengan soal materi prasyarat yaitu larutan elektrolit dan nonelektrolit. Setelah didapatkan kelas yang homogen maka sampel dipilih secara acak (*Random*) 2 kelas, 1 kelas untuk eksperimen dan 1 kelas untuk kontrol.

<sup>57</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hal. 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, intelegensia, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>58</sup>

#### a. Tes uji homogenitas

Tes uji homogenitas dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

Uji ini dilakukan untuk melihat kesamaan kemampuan dasar keempat kelas, uji homogenitas berisi soal-soal tentang materi sebelum pokok bahasan hidrokarbon yaitu larutan elektrolit dan non elektrolit.

#### b. Pretest

Pretest diberikan sebelum penelitian dimulai, test ini digunakan untuk menentukan kemampuan dasar siswa sebelum perlakuan soal yang digunakan adalah soal hidrokarbon.

#### a. Postest, pemberian tes hasil belajar pada saat setelah pertemuan materi pelajaran pokok bahasan hidrokarbon.

### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>59</sup> Lembar observasi diisi setiap pertemuan baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

<sup>58</sup> Hartono, *Analisis Item Istrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hal. 73.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data.<sup>60</sup> Peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan salah satunya adalah daftar nama siswa.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Butir Soal

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini maka diadakan uji coba terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar yaitu; kakak tingkat dari kelas yang menjadi populasi dan sampel. Soal-soal yang diuji cobakan kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

#### 1. Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi atau *content validity*. Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan analisis, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut.<sup>61</sup> Oleh karena itu untuk memperoleh hasil tes yang valid maka tes yang peneliti gunakan, dikonsultasikan dengan guru bidang studi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

<sup>59</sup> *Ibid.* Hal. 77.

<sup>60</sup> *Ibid.* Hal. 78.

<sup>61</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 164.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Validitas Empiris

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>62</sup>

Validitas yang digunakan yaitu validitas isi dan validitas empiris. Suatu tes memiliki validitas isi apabila telah mencerminkan indikator pembelajaran untuk masing-masing materi pembelajaran<sup>63</sup>. Validitas empiris adalah validitas yang bersumber atau diperoleh atas dasar pengamatan dilapangan<sup>64</sup>. Untuk validitas empiris dapat dicari dengan menggunakan teknik korelasi point biserial, dimana angka indeks korelasi yang diberi lambang  $r_{pbi}$  dapat diperoleh dengan menggunakan rumus<sup>65</sup>:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  : Koefisien korelasi point biserial.

$M_p$  : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.

$M_t$  : Skor rata-rata dari skor total.

$SD_t$  : Standar deviasi dari skor total.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hal. 121.

<sup>63</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hal. 164.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 167.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal.185.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$P$  : Proporsi *testee* yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

$q$  : Proporsi *testee* yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

Selanjutnya membandingkan nilai  $r_{pbi}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Distribusi  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n$ . Dengan kaidah keputusan; jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_{pbi} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.

### 3. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas tes dapat menggunakan rumus Pearson Product Moment, yaitu:<sup>66</sup>

$$r_b = \frac{n (\sum XY - (\sum X \times \sum Y))}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan (ganjil-genap).

$\sum X$  : Jumlah Skor Ganjil.

$\sum Y$  : Jumlah Skor Genap.

$n$  : Banyaknya item.

Harga  $r_b$  menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{ganjil-genap}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus

Spearman Brown.<sup>67</sup>

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

<sup>66</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104.

<sup>67</sup> *Ibid.* Hal. 102.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ).<sup>68</sup> Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut ” jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel dan Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel”.<sup>69</sup>

**Tabel III.1.** Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.<sup>70</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sulit dan yang tidak terlalu mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran.

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar.

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.<sup>71</sup>

Indeks kesukaran yang sering diklasifikasikan sebagai berikut:

<sup>68</sup> *Ibid.* hal. 214.

<sup>69</sup> *Ibid.* hal. 107.

<sup>70</sup> *Op. Cit.* hal. 257.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara, 2010), hal. 208.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.
2. Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang.
3. Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.<sup>72</sup>

## e. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan suatu ukuran apakah soal mampu kelompok *upper* dan kelompok *lower*.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes.

J<sub>A</sub> : Banyaknya peserta kelompok atas.

J<sub>B</sub> : Banyaknya peserta kelompok bawah.

B<sub>A</sub> : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

B<sub>B</sub> : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

P<sub>A</sub> : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

P<sub>B</sub> : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.<sup>73</sup>

Sedangkan klasifikasi daya pembeda digunakan untuk mengklasifikasikan baik, cukup baik atau jelek suatu soal. Klasifikasi daya pembeda soal tersebut adalah:

D : 0,00 – 0,20 : Jelek (*poor*).

D : 0,20 – 0,40 : Cukup (*satisfactory*).

<sup>72</sup> *Ibid.* hal. 210.

<sup>73</sup> *Ibid.* hal. 213-214.





D : 0,40 – 0,70 : Baik (*good*).

D : 0,70 – 1,00 : Baik sekali (*exellent*).

D : negatif : Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.<sup>74</sup>

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Analisis Data Awal (Uji Homogenitas)

Pengujian homogenitas varians (*Heteroscedasticity*) dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen. Perbandingan harus melibatkan kelompok-kelompok yang homogen sehingga dapat diklaim bahwa perubahan yang terjadi yang menyebabkan perbedaan kelompok setelah perlakuan hanya disebabkan oleh pemberian perlakuan. Bila varians tidak homogen maka perbedaan hasil setelah perlakuan tidak dapat dikatakan merupakan akibat dari perlakuan, karena sebagian perbedaan adalah perbedaan dalam kelompok yang dibandingkan sebelum perlakuan.<sup>75</sup>

Uji Bartlet digunakan apabila kelompok-kelompok yang dibandingkan mempunyai jumlah sampel yang tidak sama besar.

Homogenitas varians diuji dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \}$$

$$\ln 10 = 2,303$$

<sup>74</sup> *Ibid.* hal. 218.

<sup>75</sup> Purwanto, *Op.Cit.* hal. 177.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok-kelompok yang dibandingkan dinyatakan mempunyai varians yang homogen apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu.<sup>76</sup>

Untuk mencari standar deviasi gabungan dari kedua kelas menggunakan rumus:

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n_i-1)}.$$

Untuk menghitung harga B dengan rumus:

$$B = \log s_{gab}^2 \sum (n_i - 1).^{77}$$

Jika pada perhitungan awal didapat  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

## b. Uji Normalitas

Test't' termasuk salah satu uji statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.<sup>78</sup> Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi uji. Adapun rumus normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o-f_e)^2}{f_e}.^{79}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat yang dicari.

<sup>76</sup> *Ibid.* hal. 180.

<sup>77</sup> *Ibid.* hal. 181.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* hal. 241.

<sup>79</sup> Riduwan, *Op. Cit.* hal. 124.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$f_0$  = frekuensi dari hasil pengamatan.

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan.

## c. Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah test t, dengan ketentuan apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka ada pengaruh penggunaan media *Microsoft office Powerpoint* melalui model pembelajaran kooperatif tipe KBS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar, dimana pengaruh ini disebabkan oleh penggunaan media melalui model pembelajarannya. Rumus yang digunakan untuk uji-t adalah sebagai berikut:<sup>80</sup>

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean Variabel X

$M_y$  = Mean Variabel Y

N = Jumlah Sampel

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal. 354.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan derajat peningkatan pemahaman konsep kimia siswa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang diperoleh dengan rumus :

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 2}$$

Sedangkan untuk menentukan persentase peningkatan (koefisien pengaruh) digunakan rumus:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

t = lambang statistik menguji hipotesa

n = jumlah anggota kelas eksperimen dan kelas kontrol

$r^2$  = Koefisien determinasi

Kp = Koefisien pengaruh